



Hanisa Rachel

Foto: Latief Noor Rochmans

Opsi Hobi

TAK semua hobi harus ditotali. Ada opsi yang bisa dikedepankan. Memilih paling ideal sesuai kata hati. Dari tiga aktivitas yang dijalani, Hanisa Rachel Novarizka menyebut *fashion design* yang akan digeluti mendalam. "Saat ini masih mengikuti modeling sambil memperkuat *fashion design* lebih dulu. Karena awalnya dari modelling," papar Rachel, kelahiran 8 November 2007.

Pelajar SMK jurusan tata busana ini dikenal sebagai desainer remaja. Rachel

pernah menampilkan karya busananya di Jogja Fashion Parade 2021, Jogja Fashion Week 2021 dan 2022. Putri Niken Pratiwi Setyonugraheni dan Nugroho Ery Soekarno sedang menimba ilmu desain di Asmat Pro.

"Kalau musik hanya hobi. Sering lihat Abangku main drum, aku lalu les drum di Purwa Caraka Music School Cirebon. Fokus sekolah agar bisa dapatkan bea siswa ke luar negeri," ungkap Rachel yang tinggal di Lowanu Yogyakarta. (Lat)

DIBUDIDAYAKAN DI WONOGIRI

Kacang Sacha Inchi Prospektif

KABUPATEN Wonogiri dipilih menjadi proyek percontohan budidaya kacang sachu inchi. Budidaya kacang sachu inchi memiliki prospek cerah di daerah Wonogiri. Selain mudah penanamannya karena tergolong jenis tanaman hutan, kacang jenis ini cepat dipanen dan memiliki nilai ekonomi tinggi.

Danrem Warastratama Surakarta Kol Inf Achiruddin SH Mhan mengungkapkan hal itu saat memimpin panen perdana kacang sachu inchi di kawasan Plaza Bedol Desa Waduk Gajah Mungkur (WGM) Wonogiri, Selasa (13/9). Ikut mendampingi Danrem, antara lain Wakil Bupati (Wabup) Wonogiri Setyo Sukarno dan Komandan Kodim (Dandim) sewilayah eks-Karesidenan Surakarta.

Menurut Danrem, sudah selayaknya TNI hadir untuk membantu meningkatkan ekonomi masyarakat, khususnya para petani. "Dipilihnya daerah ini sebagai percontohan, karena masih banyak



Danrem Surakarta didampingi Wabup Wonogiri melakukan panen perdana kacang sachu inchi di kawasan Waduk Gajah Mungkur.

KR-Djoko Santoso HP

lahan luas maupun lahan tidur. Ternyata hasilnya juga menggembirakan," kata Danrem saat ditemui awak media usai memimpin panen bersama Wabup Wonogiri.

Danrem juga menjanjikan siap membantu jika Pemkab Wonogiri akan mengembangkan tanaman penuh manfaat ini lebih luas lagi.

"Mulai dari bibit, pupuk, kami siap bantu gratis. Bahkan pemasaran pascapanen sudah ada pihak ketiga yang siap membeli atau penampungnya," tandasnya.

Menurut Kol Achiruddin, kesiapan membantu budidaya kacang sachu inchi tidak hanya untuk Pemkab. Gapoktan maupun Ormas juga bisa mengajukan

kepada Korem maupun Kodim di wilayah Surakarta.

Wabup Setyo Sukarno menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada TNI, khususnya Danrem Surakarta, yang telah mengajari budidaya kacang sachu inchi di kawasan WGM Wonogiri. Ia optimistis, petani di Wonogiri akan tertarik mengembangkan tanaman kacang yang banyak manfaatnya untuk kesehatan itu. "Apalagi kacang jenis ini dalam 6-7 bulan sudah panen, dengan harga yang lumayan bagus. Ini jelas akan mampu meningkatkan pendapatan petani,"

ungkap Wabup. Ia juga minta Kepala Dinas Pertanian dan Kepala Dinas Koperasi UMKM dan Perindag Wonogiri yang juga hadir dalam acara panen perdana itu akan menindaklanjuti tawaran Danrem dengan melakukan sosialisasi ke pelosok daerah.

(Djoko Santoso HP)

Pantang Menyerah

MUHAMMAD MUHDI

Berawal dari Sekilo Singkong

USAHA rumahan mengolah singkong menjadi ceriping akhirnya bisa menembus pasar luar negeri. Ini kisah pengusaha asal Magelang, Muhammad Muhdi. Ia mengaku, dulu tak bisa naik sepeda motor. Dirangkul dari berbagai sumber, pengusaha ceriping singkong itu memiliki puluhan karyawan yang mengolah ceriping singkong dan produk turunannya.

Muhdi hanya lulusan Madrasah Aliyah Pondok Baru, Payaman Magelang Jawa Tengah. Ia berangkat ke Medan menjadi Nazir Masjid Nurul Imam di kompleks Perhubungan Udara Padang Bulan Medan. Muhdi muda bekerja macam-macam, seperti tukang kebun taman kanak-kanak.

Muhdi pernah bekerja sebagai sales kebutuhan rumah tangga yang saban hari keliling menawarkan dagangan ke sekitar Medan. Keadaan berbalik ketika krisis 1997 datang. Pemilik toko tempatnya membeli barang, bangkrut. Ia lantas coba berdagang bahan pokok. Di tengah situasi tidak menentu, ia pulang kampung pada lebaran tahun 1999. Saat itu ia punya ide bisnis keripik singkong.

"Ada orang yang buat keripik manual. Saya lalu beli peralatannya manual," tuturnya. Usaha tersebut membutuhkan modal alat potong Rp 250 ribu, wajan Rp 75 ribu, dan ampi Rp 15 ribu.

Modal seadanya dibawa langsung ke Medan.



Muhammad Muhdi

Foto: YouTube Indozone

Kemudian ia membeli singkong 5 kilogram di pasar dan minyak goreng 2 kilogram. Ternyata keripik buatannya tenggelam dalam minyak. Esoknya, ia membeli singkong dari petani, digoreng lagi, kembali tenggelam ke dalam minyak.

Muhdi mengusut, itu disebabkan wajan kebesaran, minyak terlalu banyak, hingga api yang terlalu besar. Ternyata tidak semudah itu membuat ceriping singkong. Pengusaha Muhdi merasakan bahwa tidak mudah. Dia masih melanjutkan mencoba membuat ceriping singkong.

Dia lalu menukar wajannya yang dibeli dari Magelang. Dibelinya wajan milik orang-orang yang bikin keripik pisang.

Berkali-kali dia mencocokkan antara takaran pisang dan minyak. Ia terus berusaha sampai menemukan resep yang cocok.

Pada 1999, usahanya memproduksi 100 kilogram keripik perhari dan menggoreng sehari nonstop. Ia terus berjualan untuk memenuhi kebutuhan pasar. Sampai warga sekitar pun mulai terganggu akan aktivitas usaha Hadi. Mereka terusik sampai Hadi pindah keluar Medan.

Dia sewa rumah yang katanya berhantu, Rp 900.000 untuk tiga tahun. Ia membuat dapur dan kembali memproduksi. Hadi mengajak lima orang tetangganya di Tuntungan. Produksi meningkat, dari sekilo singkong menjadi 150 kilogram, sampai perhari menjadi 0,5 ton, bahkan 1 ton perhari. Tenaga penggoreng menjadi 15 orang.

Produksi Muhdi sempat berhenti total karena ditipu penjual. Dikisahkan, pada 2004 semua penjual kabur membawa lari dagangan. Muhdi lantas menjual kendaraan untuk menutupi kerugian. Utang tidak terbayar. Dia lalu menggoreng keripik kembali dari awal, bermodal uang Rp 1,1 juta.

Uang segitu menjadi 200 bal keripik. Ia meminta mantan penjualnya agar menjadi distributor. Usaha ini kembali menanjak di tangannya. Muhdi lantas merambah memproduksi gaplek. (Dar)

Siapa&Mengapa

AIRLANGGA HARTARTO

Srawungan Sanak Mangkunegaran

MENTERI Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyatakan Kota Solo merupakan pusat kebudayaan Jawa karena memiliki Kraton Kasunanan dan Mangkunegaran. "Kalau pesawat, Solo itu *twin engine*," katanya dalam *Srawungan Sanak Mangkunegaran* di Kusuma Sahid Prince Hotel Solo, Jumat (16/9).

Melihat perkembangan Mangkunegaran, Menko Airlangga menilai sekarang dipimpin satu generasi dengan Mas Wali Gibran. Karena satu generasi antara KGPAA Mangkoenagoro, maka bahasanya akan jelas. "Ke depan, saya yakin akan banyak even budaya yang menarik di Mangkunegaran," tandasnya.

Terkait Kraton Kasunanan, Airlangga titip kepada Mas Wali Gibran agar ditengok-tengok. "Saya titip Kraton Kasunanan supaya ditengok-tengok. Saya tahu, tidak sederhana. Tapi kalau dirapihkan, Kasunanan akan tambah rapi dan menarik. Kraton adalah objek wisata yang menarik," ungkapnya.

Walikota Gibran menyatakan akan menindaklanjuti pesan Menteri Airlangga. Ia akan sowan ke kraton. Menurutnya, selama ini sudah sering membicarakan masalah yang ada di Kasunanan namun mereka belum berkumpul semua. "Sudah sering kami membicarakan. Namun belum berkumpul semua,"



Airlangga Hartarto

KR-Qomarul Hadi

jelasnya.

Walikota Gibran paham tidak bisa ikut campur terhadap persoalan internal kraton. Namun ia siap untuk menjadi mediator. Dengan harapan, semua pihak bisa datang dan berkumpul bersama. "Kami pengin alun-alun bisa ditata. Pemerintah sudah komit untuk membangun dan menata kawasan kraton," tegasnya.

Airlangga menambahkan, pemerintah pusat dan daerah sangat berupaya untuk mendorong pemajuan pelestarian buda-

ya di Solo. Ia mencontohkan, dalam momentum Presidensi G20, sejumlah *working group* diarahkan untuk menggelar kegiatan di Solo. "Kita dorong dalam Presidensi G20, kita punya banyak even. Salah satu even yang didorong untuk diselenggarakan di Kota Solo adalah *trade industry* dan *investment working group*. Untuk itulah, beberapa objek wisata menjadi penting untuk berbenah, termasuk Mangkunegaran sebagai etalase budaya," papar Airlangga. (Qomarul Hadi)

PLESETAN PANTUN

Jangan diberi terasi
Jika masak es mambo
Jangan jadi polisi
Jika seperti Sambo

Haura Arzaqi Wijayantri
Kelas XII IPS 3 SMA N 2 Purworejo
Jalan Bandung Selis Kutoarjo 54212.

Di sana banyak pohon cemara
Udaranya sejuk nyaman
Ke mana anak menuntut ilmu agama
Bila pesantren tidak lagi aman

Endang Sri Sulistiya
Poncol 004/001 Pulutan
Nogosari Boyolali.

Di Desa Kemusuk
Banyak kerbau
Tak ada busuk
Yang tak bau.

Tono
Perum Mutiara Pratama A 10
Berkoh Purwokerto 53146.

PEMANTUN BERUNTUNG

Haura Arzaqi Wijayantri
Kelas XII IPS 3 SMA N 2 Purworejo
Jalan Bandung Selis Kutoarjo 54212.

Gudeg Yu Siyem

Hacker beraksi, Yu.
Data penting disebar, Mas.

Bikin kalang kabut, Yu.
Apalagi yang menyimpan rahasia, Mas.

Masih ingin Pemilu online, Yu?
Bisa berabe, Mas!

